PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 03 Desember 2020 Halaman: 8

DIY Klaim Kenaikan Kasus Covid-19 Terkendali

Pemda DIY juga bakal merekrut tenaga kesehatan lokal.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kenaikan kasus baru Covid-19 masih menunjukkan kenaikan yang signifikan di DIY. Namun, Kepala Dinkes DIY, Pembayun Setyaningastutie mengklaim kenaikan kasus tersebut masih dalam kendali.

"Masih dalam kendali, artinya masih masih bisa dikendalikan oleh teman-teman rumah sakit. Sesungguhnya kasus ini kita melihatnya tidak hanya parsial atau di hilir, tapi di hulunya seperti apa," kata Pembayun di Yogyakarta, Rabu (2/12).

Dalam menangani kenaikan kasus Covid-19 ini, pihaknya juga menambah kapasitas rumah sakit yakni dengan menambah tempat tidur (*bed*) isolasi di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19. Ketersediaan *bed* isolasi per kemarin sejumlah 554 *bed*.

Pemda DIY juga bakal merekrut tenaga kesehatan (nakes) lokal untuk penanganan Covid-19. Nakes ini nantinya akan diberikan pelatihan sebelum diterjunkan dalam penanganan Covid-19 Penambahan nakes ini dilakukan mengingat kenaikan kasus positif yang terjadi secara signifikan di DIY. Sehingga, kenaikan kasus ini tidak sebanding dengan jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY.

"Kita akan bergerak cepat dengan organisasi profesi, mungkin dari PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia-Red) dan nanti beberapa organisasi profesi (lainnya juga) kita ajak sesuai kebutuhan rumah sakit," kata Pembayun.

Pihaknya sebelumnya telah berkoordinasi dengan pemerintah pusat terkait penambahan nakes ini. Namun, provinsi lainnya di Indonesia juga ada yang kekurangan nakes untuk penanganan Covid-19 akibat terjadinya lonjakan kasus. Sehingga, DIY pun diizinkan untuk merekrut nakes lokal.

Sekitar 200 lebih nakes tambahan yang diusulkan ke pemerintah pusat. Diharapkan, penambahan 200 lebih nakes ini dapat disetujui seluruhnya. Mengingat kasus positif yang terus menunjukkan kenaikan signifikan, bahkan beberapa kali kenaikan kasus lebih dari 100 kasus per harinya.

"Kita sudah berkoordinasi dengan pusat dan mengizinkan kita merekrut nakes lokal untuk didayagunakan, dengan nanti dibantu insentifnya dari pusat," ujarnya.

Tambah 122 kasus baru

Kemarin, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan sebanyak 122 kasus baru Covid-19. Lonjakan kasus ini menjadikan total kasus positif di DIY sebesar 6.195 kasus.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, didapatkannya kasus baru tersebut merupakan hasil pemeriksaan terhadap 1.029 sampel Covid-19. Seribu lebih sampel ini terdiri dari 854 orang yang menjalani tes Covid-19. "Hingga saat ini jumlah sampel Covid-19 yang sudah diperiksa sebanyak 113.912 dari 96.262 orang," kata Berty, Rabu (2/12).

Sebanyak 122 kasus baru tersebut tersebar di seluruh kabupaten dan kota di DIY. Tertinggi dilaporkan di Kabupaten Sleman sebanyak 41 kasus baru.

Sedangkan, di Kabupaten Bantul dilaporkan 36 kasus baru, 24 kasus baru di Kota Yogyakarta, 19 kasus baru di Kabupaten Kulonprogo, dan dua kasus baru di Kabupaten Gunungkidul.

Sebagian besar kasus baru ini merupakan hasil pelacakan (*tracing*) kontak dari kasus yang sudah ada sebelumnya.

Setidaknya ada 67 kasus baru yang merupakan hasil *tracing*. "(Sebanyak) 30 kasus baru didapatkan dari periksa mandiri, satu kasus baru dari *screening* pasien, empat kasus baru ada riwayat perjalanan luar DIY, dan riwayat 20 kasus baru lainnya belum ada info," ujarnya.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005